

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan proses literasi matematis siswa kelas V di SDN Talagasari 1. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 51,77 saat pretest menjadi 84,65 pada posttest, disertai penurunan simpangan baku dari 12,487 menjadi 9,393, yang mengindikasikan hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator proses literasi matematis, yaitu *formulate*, *employ*, dan *interpret and evaluate*, dengan peningkatan tertinggi pada indikator *employ* yang sebelumnya memiliki capaian paling rendah. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan signifikansi $< 0,001$ yang menandakan perbedaan sangat signifikan antara pretest dan posttest. Nilai N-Gain sebesar 70,35 berada dalam kategori sedang menuju tinggi, sedangkan nilai effect size sebesar -4,713 mengindikasikan bahwa dampak pembelajaran tergolong sangat besar. Dengan demikian, penerapan model *problem based learning* terbukti berpengaruh untuk meningkatkan proses literasi matematis siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi guru disarankan untuk menyusun skenario pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran lebih bermakna.

2. Bagi sekolah mendorong guru menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti PBL, khususnya dalam mata pelajaran matematika yang menuntut pemahaman konseptual dan penerapan dalam konteks nyata.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi materi, jenjang kelas, maupun jumlah sampel, serta dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran lain untuk membandingkan efektivitasnya.

